

PERAN ORGANISASI PERGURUAN SENI BELA DIRI TAPAK SUCI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(The Role Of Organization of The Scientific Architecture of Ars In Planting Islamic Religion Education Values)

Jamaluddin

jamaluddin2002@gmail.com

Salmiati

salmiati@gmail.com

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Sahril

sahril1966@gmail.com

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstract: The purpose of this study was to determine the description of the organization of the martial arts college in the district of Enrekang, get an idea of the value of Islamic religious education and know the role of the organization of sacred martial arts colleges in instilling the value of Islamic religious education in Enrekang District. The results of the study illustrate that the organization of the holy footprint martial arts college has a positive role in the continuity of the younger generation in Enrekang Regency, especially in religious contexts. It is known from 20 questionnaire statements using 100 respondents. The results of the calculation of the questionnaire answers are known to the organization of the holy footprint martial arts college in the very good category, namely, at a value of 81% -100%, namely 90.7%. The values of Islamic religious education can be seen from 20 questionnaire statements using 100 respondents. The results of calculating the answers to questionnaires are known the value of Islamic religious education is in a pretty good category, namely, at a value of 81% -100% which is 91.05%. The role of the organization of the sacred martial arts college in instilling the value of Islamic religious education in Enrekang Regency is very large because it is at 94.5% while the rest is influenced by other variables.

Keywords : Organization, Tapak Suci, Values

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang organisasi perguruan seni bela diri tapak suci di Kabupaten Enrekang, mendapatkan gambaran nilai nilai pendidikan agama Islam dan mengetahui peran organisasi perguruan seni bela diri tapak suci dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Organisasi perguruan seni bela diri tapak suci memiliki peran yang positif terhadap kelangsungan generasi muda di Kabupaten Enrekang khususnya dalam konteks keagamaan. Hal itu diketahui dari 20 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan 100 responden. Hasil hitung jawaban kuesioner diketahui organisasi perguruan seni bela diri tapak suci berada pada kategori sangat baik yaitu, pada nilai 81%-100% yaitu 90,7 %. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat diketahui dari 20 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan 100 responden. Hasil hitung jawaban kuesioner diketahui nilai nilai pendidikan agama Islam berada pada kategori cukup baik yaitu, pada nilai 81%-100% yaitu 91,05 %. Peran organisasi perguruan seni bela diri tapak suci dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang sangat besar karena berada pada 94,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Organisasi, Tapak Suci, Nilai

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan salah satu masalah yang sangat pelik didalam masyarakat modern seperti sekarang ini. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penyaluran bakat dan minat bagi generasi muda, banyak waktu terbuang sia-sia tanpa ada aktifitas yang positif. Kehadiran tapak suci diharapkan memberikan

kontribusi yang positif dalam mendidik dan membangun generasi muda yang tangguh, handal, sehat jasmani dan rohani serta beriman dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Pendidikan Islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga-lembaga kemasyarakatan yang memberi jasa

pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia untuk mendidik dirinya sendiri. Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keseluruhan ajaran Islam yang terpadu pada keimanan (Aqidah) serta ibadah dan muamalah yang implikasinya mempengaruhi proses pikiran, merasa berbuat, dan terbentuknya keperibadiannya, terutama dalam membentuk tenaga fisik dan mental yang tangguh.

Eksistensi pendidikan Islam dalam upaya menciptakan sumber daya manusia berkualitas, sesungguhnya telah menjadi realitas yang tidak dapat dipungkiri oleh siapapun juga. dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) ditetapkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia itu sedini mungkin secara terpadu, terarah dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan sesuai dengan potensinya.¹

Organisasi perguruan seni bela diri tapak suci sebagai bagian pendidikan non formal berupaya menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan fisik, mental, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika peserta didik mempunyai jiwa kepemimpinan yang diperoleh dalam kegiatan organisasi.

Perguruan seni bela diri tapak suci adalah seni bela diri Indonesia yang luhur dan bermoral, perlu dilestarikan, dikembangkan dan diamalkan serta dijaga dari Peran musyrik yang menyesatkan yang dapat menodai nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Sebagai putera bangsa Indonesia, perguruan seni beladiri Indonesia tapak suci putera muhammadiyah mengabdikan diri, berperan serta mendidik dan membina manusia Indonesia agar menjadi manusia ber-Iman dan ber-Akhlak, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Dengan iman dan akhlak menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak menjadi lemah.

Perguruan seni bela diri indonesia tapak suci putera muhammadiyah bertekad bulat mengagungkan asma Allah, dijiwai sikap jujur,

¹Departemen Penerapan Republik Indonesia. *Garis-garis Besar Haluan Negar tahun 1999-2004 (tap MPR No. IV/MPR/1999)*. (Jakarta BP-7 Pusat, 1999), h. 21.

rendah hati, berakhlak terpuji dalam pengamalan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As- Sunnah.²

Adapun landasan didirikannya organisasi tapak suci tertera dalam Q.S Al-baqarah :255 dan Q.S Al-Anfaal: 60 sebagai berikut:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ
سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Terjemahnya:

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar”³

Berdasarkan ayat diatas, telah jelas bahwa organisasi tapak suci berasaskan Islam yang bersumber dari Al-quran dan Al-Sunnah yang bertujuan mendidik dan membina anggotanya menjadi pribadi yang bermoral dan berakhlak mulia, tangkas serta terampil dalam membela dan menjaga agama Allah, mengabdikan pada bangsa dan negara serta membela keadilan dan kebenaran.

Perguruan seni bela diri tapak suci putra Muhammadiyah secara resmi didirikan di

²Tapak Suci Putra Muhammadiyah., *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga* (Yogyakarta: 2008), h.4.

³Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: CV Penerbit, 2005), h. 42.

Yogyakarta pada tanggal 31 Juli 1963 M atau tanggal 10 Rabi'ul Awal 1383 H. Organisasi perguruan seni bela diri tapak suci sebagai lembaga yang memiliki kelengkapan organisasi, metode pembinaan, serta kurikulum dan program tersendiri.

Organisasi perguruan seni bela diri tapak suci khususnya di Kabupaten Enrekang merupakan jalan alternatif untuk meningkatkan kemampuan emosional dan spiritual serta potensi minat dan bakat peserta didik.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran organisasi perguruan seni bela diri tapak suci di Kabupaten Enrekang? Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang? Dan bagaimana peran perguruan seni bela diri tapak suci dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang?

PEMBAHASAN

Pengertian Organisasi Perguruan Seni bela diri tapak suci

Organisasi perguruan seni bela diri tapak suci adalah perguruan seni bela diri yang berasaskan Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-sunnah, berjiwa persaudaraan, berada dibawah naungan persyarikatan muhammadiyah, berstatus organisasi otonom. Ajaran pencak silat bersumber pada tapak suci yang bersih dari pengaruh syirik dan menyesatkan.⁴

Tujuan Organisasi Perguruan Seni Bela diri Tapak Suci

Organisasi perguruan seni bela diri tapak suci mengajarkan pencak silat yang bersih dari perguruan syirik dan menyesatkan. Adapun maksud dan tujuannya adalah 1) Mendidik serta membina ketangkasan dan keterampilan Pencak Silat sebagai bela diri, Seni, olahraga, dan budaya bangsa Indonesia. 2) Memelihara dan mengembangkan kemurnian Pencak Silat aliran tapak suci sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral, tidak menyimpang dari ajaran Islam serta bersih dari syirik dan menyesatkan. 3) Mendidik dan membina anggota untuk menjadi Kader Muhammadiyah. 4) Tapak suci menggembarakan dan mengamalkan Dakwah

Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam usaha mempertinggi ketahanan nasional.⁵

Keilmuan tapak suci yang metodis dan dinamis bersumber pada keilmuan tradisional murni yang terdiri dari delapan ilmu ragawi dan tiga ilmu spiritual membentuk jurus tapak suci yang berhakikatkan keselamatan dunia dan akhirat. Dengan demikian, tapak suci putra muhammadiyah memiliki keilmuan yang terdiri dari pembinaan ragawi dan non ragawi, termasuk al-Islam dan ke-muhammadiyah. Berikut ini adalah ikrar anggota tapak suci putra muhammadiyah 1) Setia menjalankan ibadah dengan ikhlas karena Allah semata. 2) Mengabdikan kepada Allah, bangsa, dan negara serta membela keadilan dan kebenaran. 3) Menjauhkan diri dari segala Perangai dan tingkah laku yang tercela. 4) Mencari perdamaian dan kasih sayang serta menjauhi perselisihan dan permusuhan. 5) Patuh dan taat pada peraturan-peraturan serta percaya kepada kebijaksanaan pimpinan. 6) Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah. "*Labaula walaquwwata illab billahil aliyul adzim*"⁶

Perguruan tapak suci yang berkedudukan di Yogyakarta ini akhirnya berkembang di daerah Yogyakarta dan daerah-daerah lainnya sehingga pada sidang tanwir muhammadiyah tahun 1967, tapak suci putra muhammadiyah ditetapkan menjadi organisasi otonom di lingkungan muhammadiyah, karena tapak suci putra muhammadiyah juga dijadikan wadah pengkaderan muhammadiyah.

Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.⁷ Nilai merupakan dasar bagi perubahan yang merupakan suatu daya yang mendorong kehidupan seseorang lebih baik, karena nilai yang benar menghasilkan perilaku yang berdampak positif. Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

⁵Ibid., h. 3

⁶Tapak suci putra muhammadiyah, *op. Cit.*, h. 30

⁷Zen dan Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), h. 615.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya, tujuan pendidikan agama Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertawakal kepada-Nya, dan dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tujuan hidup manusia dalam Islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam.⁸ Dasar pendidikan Islam adalah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah atas prinsip mendapatkan kemamfaatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia⁹

Pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai yang meliputi kualitas, kecerdasan, kemanusiaan, agama, moral yang semua itu akan bermuara pada tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan mengawasi berlakunya suatu ajaran. M Yusuf Al-Qordlowi memberi pengertian bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmani, akhlak dan keterampilannya.¹⁰

Pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al Qur'an dan Al sunah.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah suatu nilai dasar yang terdapat dalam pendidikan Islam berdasarkan nilai-nilai fundamental dalam Al-Qur'an dan Al-Sunah yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkembang dan taat kepada Allah SWT.

Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai salah satu aspek dari ajaran Islam, dasarnya adalah Al-

Qur'an dan al-Hadis nabi Muhammad SAW. Dari kedua sumber tersebut, para intelektual muslim kemudian mengembangkannya dan mengklasifikasinya kedalam dua bagian yaitu: *Pertama*, akidah untuk ajaran yang berkaitan dengan keimanan; *Kedua*, adalah syariah untuk ajaran yang berkaitan dengan amal nyata.¹²

Pendidikan tercakup dalam bidang syariah karena pendidikan termasuk amal nyata. Bila diklasifikasikan lebih lanjut, termasuk dalam sub bidang muamalah. Dalam Alquran banyak ayat yang berkenaan dengan pendidikan. Penyusun memberikan salah satu contoh dengan menggunakan kandungan Q.S Luqman: 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا

تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"¹³

Berdasarkan ayat tersebut menggariskan prinsip-prinsip dasar materi pendidikan Islam yang terdiri atas masalah iman, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan. Sebagai bantahan pendapat yang meragukan terhadap adanya aspek pendidikan dalam Al Qur'an. Abdul Rahman Saleh Abdullah mengemukakan bahwa kata *Tarbiyah* yang berasal dari kata "Rabb" (mendidik dan memelihara) banyak terdapat dalam Al Qur'an; demikian pula kata "Ilm" yang demikian banyak dalam Alquran menunjukkan bahwa dalam Al Qur'an tidak mengabaikan konsep-konsep yang menunjukkan kepada pendidikan.¹⁴

Hadits juga banyak memberikan dasar-dasar bagi pendidikan Islam. Hadits sebagai pernyataan, pengalaman, takrir dan hal ihwal

⁸<https://pengantarpendidikan.files.wordpress.com/2010/09/bab-i-pendidikan1.pdf>. (20 Desember 2016)

⁹Azyumardi Azra, *Menuju Masyarakat Madani*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 8.

¹⁰*Ibid.*, h. 5.

¹¹ Azzet Muhaimin, *Op., Cit.*, h. 43.

¹²<https://pengantarpendidikan.files.wordpress.com/2010/09/bab-i-pendidikan1.pdf>. (20 Desember 2016)

¹³Kementrian Agama RI, *Op., Cit.*, h. 412

¹⁴<https://pengantarpendidikan.files.wordpress.com/2010/09/bab-i-pendidikan1.pdf>. (20 Desember 2016)

Nabi Muhammad SAW. merupakan sumber ajaran Islam yang kedua sesudah Al Qur'an.

Adapun dasar dasar pendidikan agama islam yang erat kaitanya dengan bela diri tersirat dalam Q.S Asy-syura: 39 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٣٩﴾

Terjemahnya:

“Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim mereka membela diri”¹⁵

Dasar lain dijelaskan dalam HR. Shahih al Bukhari sebagai berikut:

لَا قَاتِلَ أَحَدِكُمْ
أَخَاهُ،
فَلْيَجْتَنِبِ
الْوَجْهَ

Terjemahnya

“Jika salah seorang dari kalian memukul bendaklah menghindari dari memukul wajah”¹⁶

Al Qur'an dan hadits sebagai sumber atau dasar pendidikan Islam, tentu saja masih memberikan penafsiran dan penjabaran lebih lanjut terhadap Al Qur'an dan hadis, berupa ijma', qiyas, ijtihad, istihsan dan sebagainya yang sering pula dianggap sebagai dasar pendidikan Islam, akan tetapi, kita konsekuensi bahwa dasar adalah tempat berpijak yang paling mendasar, maka dasar pendidikan Islam hanyalah Al Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.¹⁷

Karakteristik Nilai-Nilai PAI pada Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci

Sebagaimana motto perguruan seni bela diri tapak suci putra muhammadiyah adalah “Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah”. Berdasarkan motto di atas, secara garis besar sudah jelas

bahwa dalam kegiatan tapak suci terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:

1) Kedisiplinan

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁸ Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin pada diri peserta didik, diantaranya adalah konsisten, bersifat jelas dengan menetapkan peraturan yang jelas, memperhatikan harga diri Anggota ketika guru menegur, memberikan alasan yang bisa dipahami jika guru memberikan peraturan, menghendahkan pujian, memberikan hukuman, bersikap luwes, melibatkan peserta didik, bersikap tegas, tidak emosional.¹⁹

Menurut Syahminan Zaini dan Ananto Kusuma Seta, disiplin artinya “Konsep keteraturan dalam hidup, dalam artian bahwa manusia harus melaksanakan seluruh aturan Allah dan Rasul-Nya secara tepat dan tegas, dengan memandang seluruh waktu dan tempat hanya untuk tujuan ibadah semata demi terselesaikannya tugas kekhilafan yang telah diberikan oleh Allah”²⁰

2) Kesantunan

Kesantunan dapat diartikan sebagai sering berperilaku sopan santun terhadap orang tua, saudara, teman dan guru, dan menghindarkan diri dari perilaku tidak sopan²¹

3) Percaya diri

Rasa percaya diri diperlukan dalam membentuk pribadi anggota. Rasa percaya diri dapat dimunculkan dengan memberikan bantuan kepada anak didik untuk menemukan kelebihan atau potensi yang ia miliki.²²

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas

¹⁸Din Syamsuddin, *Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010). h. 43.

¹⁹Ainullah Izna dan Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jakarta: Laksana, 2011). h. 56

²⁰ Syahminan Zaini dan Ananto Kusuma Seta, *Resep Hidup Makmur Menurut Al Qur'an*, (t.t: Kalam Mulia, 1986), h. 77.

²¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 58.

²²Azzet Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), h. 42.

¹⁵Kementrian Agama RI, *Op., Cit.*, h. 487

¹⁶<http://1001hadits.blogspot.co.id/p/shahih-bukhari.html>, (diakses tanggal 16 Januari 2017)

¹⁷<https://pengantarpendidikan.files.wordpress.com/2010/09/bab-i-pendidikan1.pdf>. (20 Desember 2016).

dan kewajiban yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, serta lingkungannya.²³

5) 'Tawadhu'

'Tawadhu' adalah rendah hati dan tidak sombong. 'Tawadhu' merupakan salah satu dari akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh setiap umat Islam. Seseorang tidak berhak untuk sombong atas suatu hal yang telah dicapainya karena semua kenikmatan itu bersumber dari Allah SWT.

Hasil Penelitian

Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci di Kabupaten Enrekang.

Pada analisis deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci memiliki peran yang positif terhadap kelangsungan generasi muda di Kabupaten Enrekang khususnya dalam konteks keagamaan. Peran tersebut tidak hanya terlihat dari segi keagamaan saja, namun peranan Organisasi tersebut dapat terlihat dari berbagai aspek seperti: pembinaan mental, karakter, prestasi serta aspek lainnya. Nilai nilai yang ditanamkan organisasi perguruan seni bela diri tapak suci yang penulis paparkan meliputi disiplin, santun, percaya Diri, tanggung Jawab, thawadhu'

Berdasarkan hasil data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan kuesioner ke 100 responden peserta didik tentang Nilai nilai pendidikan agama Islam adalah pada kategori positif memiliki frekuensi 1821 atau 91,05 %, kategori sedang frekuensinya 34 atau 1,7 % dan untuk kategori negatif frekuensinya 145 atau 7,25 %. Data tersebut menunjukkan bahwa organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci memberikan kontribusi yang positif terhadap pembinaan generasi muda di Kabupaten Enrekang.

Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Enrekang.

Pada analisis deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa nilai nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang berada pada kategori positif.

Nilai nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam organisasi perguruan seni bela diri tapak suci yang penulis paparkan dalam penelitian ini meliputi jiwa tauhid, taqwa kepada allah SWT, ibadah dan amal shaleh, ulil albab serta akhlakul karimah

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan kuesioner ke 100 responden peserta didik tentang Nilai nilai pendidikan agama Islam adalah pada kategori positif memiliki frekuensi 1821 atau 91,05 %, kategori sedang frekuensinya 34 atau 1,7 % dan untuk kategori negatif frekuensinya 145 atau 7,25 %.

Data tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang berada pada kategori positif.

Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci dalam Menanamkan Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa organisasi perguruan seni bela diri tapak suci memiliki peran yang besar dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam. Hal ini mengingat organisasi perguruan seni bela diri tapak suci merupakan salah satu organisasi Islam yang bergerak dibawah naungan muhammadiyah khususnya dalam membina serta mendidik mental dan karakter generasi muda yang religius dalam rangka pencapaian generasi penerus bangsa yang bermoral dan berkepribadian.

PENTUP

Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci terdiri dari aspek kedisiplinan (Disiplin beribadah, disiplin dalam menuntut ilmu, disiplin berakufitas), kesantunan (Santun dalam lingkungan keagamaan, santun terhadap sesama, santun terhadap diri pribadi), percaya diri (Peracaya diri dalam beribadah, berprilaku, dan berbua baik), tanggung jawab (Tanggung jawab terhadap agama, diri pribadi dan sosial) dan thawadhu' (Thawadhu' kepada Allah, kepada diri pribadi dan sosial), tergolong sangat baik. Hal itu diketahui dari hasil rekapitulasi dari 20 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan 100 responden. Hasil hitung jawaban kuesioner diketahui organisasi perguruan seni bela diri tapak suci berada pada

²³Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter dan Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 44.

kategori positif (sangat setuju dan setuju) memiliki frekuensi 1814 atau 90,7 %, kategori sedang (kurang setuju) frekuensinya 26 atau 1,3 %, dan kategori negatif (tidak setuju dan sangat tidak setuju) frekuensinya 160 atau 8 %. Maka respon positif dengan jumlah 90,7 % tergolong cukup tinggi dan kategori negatif dengan jumlah 8 % tergolong sangat rendah. Melihat hasil kualifikasi positif dan negatif di atas maka dapat disimpulkan bahwa organisasi perguruan seni bela diri tapak suci berada pada kategori sangat baik, berada pada nilai 81%-100% yaitu 90,7 %,

Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam terdiri dari aspek berjiwa tauhid (Ucapan, ketetapan hati, dan tingkah laku), taqwa kepada Allah (Jujur, tepat janji, amanah), beribadah dan beramal shaleh (Sholat, puasa, membela kebenaran), ulil albab (Mengingat Allah, mengagungkan Allah, dan bersyukur kepada Allah) dan berakhlakul karimah (Akhlak kepada Allah, Rasul dan diri pribadi) tergolong sangat baik. Hal itu diketahui dari 20 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan 100 responden. Hasil hitung jawaban kuesioner diketahui nilai nilai pendidikan agama Islam berada pada kategori positif (sangat setuju dan setuju) memiliki frekuensi 1821 atau 91,05 %, kategori sedang (kurang setuju) memiliki frekuensi 34 atau 1,7 % dan untuk kategori negatif (tidak setuju dan sangat tidak setuju) frekuensinya 145 atau 7,25 %. Maka respon positif dengan jumlah dengan jumlah 91,05 % tergolong tinggi dan kategori negatif dengan jumlah 7,25 % tergolong sangat rendah. Melihat hasil kualifikasi positif dan negatif di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam berada pada kategori cukup baik berada pada nilai 81%-100% yaitu 91,05 %.

Peran organisasi perguruan seni bela diri tapak suci dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama islam di Kabupaten Enrekang sangat besar, hal itu diketahui dari hasil perhitungan nilai nilai pendidikan agama Islam yang terdiri dari aspek berjiwa tauhid (Ucapan, ketetapan hati, dan tingkah laku), taqwa kepada Allah (Jujur, tepat janji, amanah), beribadah dan beramal shaleh (Sholat, puasa, membela kebenaran), ulil albab (Mengingat Allah, mengagungkan Allah, dan bersyukur kepada Allah) dan berakhlakul karimah (Akhlak kepada Allah, Rasul dan diri pribadi) sangat dipengaruhi

oleh peran organisasi perguruan seni bela diri tapak suci yang terdiri dari aspek kedisiplinan (Disiplin beribadah, disiplin dalam menuntut ilmu, disiplin beraktifitas), kesantunan (Santun dalam lingkungan keagamaan, santun terhadap sesama, santun terhadap diri pribadi), percaya diri (Percaya diri dalam beribadah, berperilaku, dan berbua baik), tanggung jawab (Tanggung jawab terhadap agama, diri pribadi dan sosial) dan thawadhu' (Thawadhu' kepada Allah, kepada diri pribadi dan sosial). Hasil hitung dari ke-dua variabel tersebut menunjukkan bahwa peran organisasi perguruan seni bela diri tapak suci dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam di Kabupaten Enrekang berada pada angka 94,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter dan Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Ainullah Izna dan Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* Jakarta: Laksana, 2011.
- Azyumardi Azra, *Menuju Masyarakat Madani*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Departemen Penerapan Republik Indonesia. *Garis-garis Besar Haluan Negar tahun 1999-2004 (tap MPR No. IV/MPR/1999)*. Jakarta BP-7 Pusat, 1999).
- Din Syamsuddin, *Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah* Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010.
- <http://1001hadits.blogspot.co.id/p/shahih-bukhari.html>, (diakses tanggal 16 januari 2017)
- <https://pengantarpendidikan.files.wordpress.com/2010/09/bab-i-pendidikan1.pdf>. (20 Desember 2016)
- Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: CV Penerbit, 2005.
- Syahminan Zaini dan Ananto Kusuma Seta, *Resep Hidup Makmur Menurut Al Qur'an*, t.t: Kalam Mulia, 1986.
- Tapak Suci Putra Muhammadiyah., *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga* Yogyakarta: 2008.

Jamaluddin/Salmiati/Sabril, Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Zen dan Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* Jakarta :
Raja Grafindo Persada, 1995.